

STRATEGI SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN REVIEW) BERBASIS WACALIBEM SERI DALAM UPAYA MEMBANGUN KARAKTER GEMAR MEMBACA DI MTsN 3 JOMBANG

Nurul Swandari¹, Abdurahman Jemani²

MTs NEGERI 3 JOMBANG

Prodi MPI Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto.

e-mail: nurulswandarimannan@gmail.com

Abstract: *Growing up the culture of reading fondness is carried out by families, educational units, and the community in collaboration with the government in an effort to increase interest in reading. This is stated in the Law of the Republic of Indonesia Number 43 of 2007. This research is a type of qualitative research using a case study strategy and research strategy which involves researchers to carefully investigate a program, event, activity, process, or what is being done by a group of individuals. The purpose of this research is to build the character and love of reading for the students of MTs Negeri 3 Jombang through the SQ3R Strategy (Survey, Question, Read, Recite, and Review) based on Wacalibem Seri. The results of the research achieved are: 1) Students are able to write resumes of reading results every day, 2) be able to create student books that will be collected by Indonesian language teachers at the end of the semester, and 3) Empower students' ability to tell biographies of characters after reading biographies. The SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) strategy based on the Wacalibem Series is able to build a character who loves reading at MTs Negeri 3 Jombang.*

Keywords: *SQ3R, Wacalibem Seri, Love Reading*

Abstrak: Menumbuhkan budaya gemar membaca dilakukan oleh keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat bekerja sama dengan pemerintah dalam upaya meningkatkan minat baca. Hal tersebut tertuang dalam peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi studi kasus dan strategi penelitian yang di dalamnya melibatkan peneliti untuk menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau yang dilakukan oleh sekelompok individu. Tujuan penelitian ini adalah membangun karakter dan gemar membaca siswa MTs Negeri 3 Jombang melalui Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) berbasis Wacalibem Seri. Hasil penelitian yang dicapai adalah: 1) Siswa mampu menulisa resume hasil bacaan setiap hari, 2) Mampu menciptakan buku karya siswa yang akan dikumpulkan pada guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Akhir semester, dan 3) Memberdayakan kemampuan siswa bercerita biografi tokoh setelah membaca buku biografi. Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) berbasis Wacalibem Seri mampu Membangun Karakter Gemar Membaca siswa MTs Negeri 3 Jombang.

Kata Kunci: *SQ3R, Wacalibem Seri, Gemar Membaca*

¹ Guru MTs Negeri 3 Jombang

² Dosen MPI Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan merupakan suatu keniscayaan. Perkembangannya yang pesat menuntut manusia sebagai objek agar mampu bernalar dan berpikir untuk menciptakan kreativitas. Kreativitas yang terus dikembangkan akan mampu menciptakan produk-produk baru untuk kemaslahatan bersama menuju masyarakat modern. Kemampuan berpikir dan bernalar akan terwujud jika diawali dengan membiasakan diri untuk membaca. Membaca merupakan pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca³.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 mengenai Perpustakaan bahwa budaya gemar membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat bekerja sama dengan pemerintah dalam upaya meningkatkan minat baca. Marlina mengungkapkan, membaca merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting karena dengan membaca dapat menambah ilmu. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang reseptif, karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh pengalaman baru, meningkatkan daya pikir, dan memperluas wawasan. Kebiasaan membaca adalah keterampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, bukan keterampilan bawaan⁴

Membaca juga merupakan salah satu dari sekian banyak karakter yang harus menjadi kebutuhan suatu bangsa. Sehingga membaca memiliki peranan esensial dalam proses pembelajaran terutama di sekolah⁵. Peningkatan gemar membaca perlu ditingkatkan secara berkesinambungan agar terbentuk masyarakat yang memiliki budaya membaca⁶. Tarigan mengemukakan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis⁷.

Soedarsono mengemukakan bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat⁸. Dalam dunia pendidikan, membaca menjadi kegiatan pokok dalam semua bidang studi karena mampu memperluas wawasan dan cakrawala

³ Erwin Harianto, 'Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa', 9.1 (2020), 1–8. DIDAKTIKA, Vol. 9, No. 1, Februari 2020. ISSN 2302-1330.

⁴ Kurnia Maulidi Noviantoro, Achmad Amirudin, and Budijanto Budijanto, 'Hubungan Minat Dan Kebiasaan Membaca Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Unggulan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21.1 (2016), 22–29 <<https://doi.org/10.17977/um017v21i12016p022>>.

⁵ Marlina, Caska, dan Mahdum. 2017. "Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru". *Pekbis Jurnal*

⁶ Kartika. 2004. Memacu minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Penabur*

⁷ Tarigan, Henry Guntur. (1985). *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.

⁸ Soedarsono. (1993). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

berpikir peserta didik sehingga membantu menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari berbagai bidang studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Salah satu jenis keterampilan membaca yang dapat membantu siswa belajar adalah membaca dengan cara mengamati dan mengidentifikasi bacaan yang menjadi materi pelajaran, menyusun pertanyaan-pertanyaan yang relevan terkait materi pelajaran, membaca secara teliti, menulis hasil bacaan dan mengonfirmasi jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang tersedia.

Strategi SQ3R merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan tahapan-tahapan *Survey, Question, Read, Recite, dan Review*. Strategi SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Ohio Amerika Serikat. Kegiatan membaca dalam model pembelajaran SQ3R merupakan keterampilan proses aktif dan dinamik yang melibatkan aktivitas kompleks yang melibatkan respon fisik (sensasi dan persepsi), mental (simbol abstrak dan makna), intelektual (*critical thinking*), dan emosi (intensitas emosi). Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) adalah metode belajar atau cara mempelajari teks/bacaan khususnya yang terdapat dalam buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian secara spesifik untuk memahami isi teks tersebut.

Strategi SQ3R juga diartikan sebagai kiat mempelajari teks dengan langkah-langkah pemeriksaan, pembuatan daftar pertanyaan, membaca secara aktif, memahami setiap jawaban pertanyaan, dan meninjau ulang jawaban atas semua pertanyaan. Masykur dkk menjelaskan bahwa Metode ini mempunyai kelebihan antara lain dapat lebih konsentrasi dalam membaca dan memahami isi materi dengan lebih baik⁹. Strategi SQ3R menekankan kegiatan membaca dalam proses menyeimbangkan antara teks yang dibaca dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga siswa dapat mengonstruksi makna ketika membaca, artinya terjadi suatu interaksi antara pembaca dan teks yang dibacanya. Keistimewaan Strategi SQ3R adalah model ini sangat baik digunakan dalam membaca intensif yaitu membaca pemahaman (membaca literal, kritis, dan kreatif) dan membaca rasional sehingga sangat tepat digunakan untuk memfasilitasi siswa mengenal dan memahami ide-ide yang relevan, konsep, fakta serta pandangan umum terhadap bacaan. Strategi SQ3R bersifat praktis sehingga sejalan dengan berbagai pendekatan belajar¹⁰.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran SQ3R adalah sebagai berikut:

1. *Survey* (Memeriksa)

Pada tahapan ini, guru membimbing siswa dalam mengamati dan mengidentifikasi materi pelajaran yang ada, baik berupa teks buku pelajaran maupun aktivitas belajar. Pada buku teks, siswa mengamati atau mengidentifikasi seluruh teks dari segi judul, subjudul, kata-kata yang

⁹ Siti Khanafiyah and Langlang Handayani, 'Penerapan Metode Sq3R Dalam Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pokok Bahasan Tata Surya Pada Siswa Kelas Vii Smp', *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 4.2 (2006), 73–78 <<https://doi.org/10.15294/jpfi.v4i2.167>>.

¹⁰ Syah, M. (2010). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

bercetak miring, atau kata-kata yang dianggap penting. siswa menandai kata kunci dengan menggaris bawah, memberikan warna, atau membuat catatan di pinggir halaman. Pada aktivitas belajar siswa menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilihat, kalimat yang didengar ataupun penjelasan dari guru.

2. *Question* (Bertanya)
Pada tahapan ini siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan teks yang telah dibacanya maupun aktivitas yang dilakukan.
3. *Read* (Membaca)
Tahapan ini menjadi tahapan kunci, karena siswa membaca secara intensif buku teks atau buku referensi lainnya untuk mendapatkan ide pokok dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.
4. *Recite* (Memahami)
Pada tahapan ini, siswa menuliskan jawaban yang diperoleh setiap pertanyaan yang telah dibuatnya menggunakan bahasanya sendiri yang mudah dipahami.
5. *Review* (Mengulangi)
Aktivitas siswa pada tahap ini adalah memeriksa, melihat kembali seluruh pertanyaan dan jawabannya secara singkat. Siswa membaca kembali bagian materi untuk mengonfirmasi jawaban-jawaban sebelumnya. Pada aktivitas *review* ini, guru bisa memberikan kuis untuk menguji pemahaman siswa pada materi yang diajarkan¹¹. Proses membaca yang terdapat dalam Strategi SQ3R mencakup aktivitas *visual*, yaitu membaca merupakan proses menerjemahkan simbol-simbol ke dalam bahasa lisan dan tulisan. Selain itu, membaca juga merupakan proses berpikir, yaitu kegiatan yang mencakup mengenali kosakata baru, pemahaman literal, memahami interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif¹². Pendapat lain dikemukakan oleh Soemarmo, bahwa aktivitas siswa dalam Strategi SQ3R antara lain sebagai berikut.
 - a. Membaca bahan bacaan yang diberikan, mengidentifikasi teks bacaan dari segi judul, subjudul, simbol, grafik, diagram, tabel atau istilah-istilah yang ada pada teks bacaan.
 - b. Membuat pertanyaan dari hasil pengamatan yang dilakukan pada langkah survei.
 - c. Membaca secara aktif sambil memahami konsep yang ada pada bahan bacaan guna mencari jawaban-jawaban yang telah disusun dan mendiskusikan konsep pada bahan bacaan.
 - d. Mengungkapkan jawaban-jawaban yang telah disusun dengan lantang dan keras dengan bahasanya sendiri tanpa membawa catatan.
 - e. Memeriksa kembali pertanyaan dan jawaban yang telah mereka susun dan membuat simpulan.

Untuk menggunakan metode ini, sebelum membaca kita melakukan survei untuk memperoleh gambaran umum dari suatu bacaan dengan cara melihat bagian permulaan dan akhir. Misalnya, pada saat akan membaca buku, kita menyurvei terlebih dahulu judul buku, nama pengarang, nama penerbit, tahun terbit, daftar isi, kata pengantar, rangkuman, dan daftar pustaka. Setelah

¹¹ *Ibid.*

¹² Rahim, F. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

menyurvei buku, kita merumuskan beberapa pertanyaan untuk diri sendiri tentang bacaan tersebut yang diharapkan jawabannya ada dalam buku itu. Hal itu akan membantu dan menuntun kita memahami bacaan. Dengan bekal rumusan pertanyaan-pertanyaan tadi, barulah kita membaca. Pertanyaan itu merupakan penentuan yang dapat membantu pembaca menemukan informasi yang diinginkannya dengan cepat. Untuk mengetahui penguasaan terhadap bacaan, setelah membaca kita lakukan kegiatan menceritakan/mengutarakan kembali dengan kata-kata sendiri. Untuk membantu daya ingat, kita membuat catatan-catatan kecil.

Kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R diakhiri dengan kegiatan meninjau kembali/mengulang kembali apa yang sudah kita baca. Kita tidak perlu membaca ulang bacaan itu secara keseluruhan, tetapi hanya memeriksa bagian-bagian yang dianggap penting yang memberikan gambaran keseluruhan dari bacaan, juga untuk menemukan hal-hal penting yang mungkin terlewat pada saat kita membaca sebelumnya¹³. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi SQ3R merupakan strategi yang mengedepankan tahapan-tahapan tertentu yang meliputi identifikasi permasalahan, menyusun pertanyaan terkait permasalahan, membaca secara intensif terkait ide pokok, menulis jawaban terkait pertanyaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan mengonfirmasi semua jawaban kepada guru, dan kemudian pihak guru akan membuat pertanyaan-pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa terkait materi yang di bahas.

Sementara *wacalibem* seri merupakan akronim wajib baca lima belas menit setiap hari yang merupakan kegiatan pembiasaan yang berlaku selingkung di MTs Negeri 3 Jombang. Strategi ini diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada masa pembelajaran daring di MTs Negeri 3 Jombang yang telah dipresentasikan dan dinyatakan lolos kurasi dalam rangka penyusunan buku “*Best Practice* Model Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Jarak Jauh di Madrasah,” Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2021. Materi dalam *Best Practice* ini mencakup cara melaksanakan strategi wacalibem seri dalam membangun karakter gemar membaca dan hasil yang diperoleh. Masalah yang dikupas meliputi (1) buku bacaan, (2) sulitnya kontrol kegiatan, dan (3) manajemen waktu siswa. Langkah pelaksanaan strategi wacalibem seri adalah (1) siswa membaca selama lima belas menit setiap hari, (2) menulis resume hasil membaca, (3) melaporkan hasil bacaan, dan (4) guru memberikan *feed back*.

Wacalibem Seri ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siswa wajib membaca buku minimal lima belas menit setiap hari.
2. Setelah membaca, siswa menuliskan resume hasil bacaannya dalam beberapa kalimat di buku wajib baca.
3. Siswa memfoto hasil resume bacaannya dan mengirim kepada penulis/guru bahasa Indonesia melalui *Whatsapp/google form*.

¹³ Lilis Siti Sulistyarningsih, ‘Metode Sq3R’, *Pbin4329/Modul 1*, 1 (2014), 1–40 <<http://repository.ut.ac.id/4816/1/PBIN4329-M1.pdf>>.

4. Guru memberikan *feed back* (komentar positif atau saran perbaikan untuk kegiatan membaca dan menulis *resume* berikutnya) kepada siswa yang sudah melaporkan hasil bacaannya.
5. Hasil kegiatan wajib baca menjadi salah satu syarat untuk dapat mengikuti penilaian akhir semester.
6. Dua minggu sebelum pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS), siswa dapat menyetorkan hasil membacanya berupa resume utuh buku yang dibacanya kepada penulis/guru bahasa Indonesia melalui perwakilan pengurus pondok pesantren (bagi siswa yang bermukim di pondok atau tidak memiliki HP), sekaligus pengembalian buku bacaan perpustakaan madrasah secara terjadwal. Atau siswa dapat menyetorkan resume utuh buku yang dibacanya melalui email, baik siswa yang bermukim di pondok maupun di kampung (bagi siswa yang memiliki HP)¹⁴. Wacalibum Seri lebih menekankan pada aktualisasi siswa di lapangan. Siswa dibimbing agar mampu meresume bacaan sebagai wujud keseriusan siswa dalam membaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai sesuatu masalah. Pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dapat berupa fakta, konsep, generalisasi, dan teori¹⁵. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif dengan menggunakan strategi studi kasus dan strategi penelitian yang di dalamnya melibatkan peneliti untuk menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan konsep dasar penelitian kualitatif istilah-istilah penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan¹⁶.

HASIL PENELITIAN

Masalah-masalah yang penulis hadapi dalam menumbuhkan karakter gemar membaca dengan menerapkan strategi wacalibem seri adalah (1) bahan bacaan, (2) sulitnya proses kontrol kegiatan, dan (3) manajemen waktu siswa. Masalah dan cara mengatasinya dirinci dalam tabel berikut.

¹⁴ Swandari, Nurul. 2001. Strategi Wacalibem Seri-Membangun Karakter Gemar Membaca-Dalam rangka penyusunan buku “*Best Practice Model Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Jarak Jauh di Madrasah*,” Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI: Jombang

¹⁵ Ibnu, S; Mukadis, A; dan Dasna, W. 2003. Dasar-dasar Metodologi Penelitian. Malang: Lemlit UM

¹⁶ Creswell, W.J. 2010. Research Design. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tabel 1: Masalah dan Cara Mengatasi

No	Masalah	Cara Mengatasi
1	Jumlah buku bacaan	1. Memaksimalkan koleksi bahan pustaka perpustakaan madrasah. 2. Memaksimalkan koleksi bahan pustaka perpustakaan pondok pesantren. 3. Memanfaatkan buku elektronik (<i>e-book</i>).
2	Proses kontrol kegiatan	1. Penggunaan HP secara berkelompok melalui <i>whatsapp</i> . 2. Penggunaan HP secara individu melalui <i>whatsapp</i> atau <i>google form</i> .
3	Manajemen waktu siswa.	Wajib baca sebagai salah satu syarat mengikuti Penilaian Akhir Semester (PAS).

1. Buku Bacaan

Buku bacaan menjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan wajib baca lima belas menit bagi siswa yang bermukim di pondok pesantren. Jumlah buku bacaan yang tersedia di perpustakaan pesantren tidak sebanding dengan jumlah siswa di pondok tersebut. Begitu pula dengan piranti digital. Berikut langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menghadapi masalah ini.

a. Bagi Siswa yang Bermukim di Pondok Pesantren

- 1) Memanfaatkan koleksi perpustakaan pondok pesantren. Koleksi buku bacaan di perpustakaan pesantren yang tidak sebanding dengan jumlah siswa dapat dibantu dengan cara meminjam koleksi buku bacaan di perpustakaan madrasah.
- 2) Membaca buku elektronik (*e-book*). Membaca buku elektronik dapat dilakukan siswa pada jam belajar. Sesuai peraturan pondok pesantren, siswa hanya boleh membuka HP pada jam belajar daring di madrasah, yaitu pukul 07.00 – 11.00 WIB. Selain itu, tidak semua siswa memiliki HP/laptop. Keterbatasan ini dapat diatasi dengan cara meminjam koleksi buku bacaan di perpustakaan madrasah.
- 3) Memanfaatkan koleksi perpustakaan madrasah secara berkala. Pengambilan buku diwakili oleh pengurus pondok masing-masing. Kelemahan cara ini, siswa tidak dapat memilih bacaan sesuai keinginan. Namun masalah ini dapat diatasi dengan cara melakukan *rolling* peminjaman buku dalam satu pondok yang sama.

b. Bagi Siswa yang Bermukim di Kampung

Siswa yang bermukim di kampung tidak memiliki kendala serumit mereka yang tinggal di pondok pesantren. Karena mereka memiliki keluasaan waktu dan tempat untuk mendapatkan bahan bacaan. Mereka dapat membaca koleksi perpustakaan pribadi ataupun meminjam dari perpustakaan madrasah dengan mengikuti penjadwalan dari pihak

perpustakaan. Selain itu, siswa yang tinggal di kampung juga dapat membaca koleksi *ebook* tanpa terkendala pembatasan waktu memegang HP sebagaimana siswa yang bermukim di pondok.

c. Kontrol Kegiatan

Sulitnya proses kontrol kegiatan disebabkan oleh jumlah siswa yang tidak sebanding dengan jumlah piranti digital yang tersedia. Sebagian besar siswa MTsN 3 Jombang bermukim di pondok pesantren, tentunya mereka juga harus taat pada peraturan pondok pesantren. Salah satunya, siswa hanya diizinkan membuka HP pada jam pembelajaran daring di madrasah. Dan sebagian dari siswa tersebut juga ada yang tidak memiliki HP. Kondisi semacam ini, mengakibatkan siswa kesulitan melaporkan hasil wajib bacanya setiap hari.

Menghadapi permasalahan tersebut, penulis memberikan kelonggaran cara melaporkan hasil kegiatan membaca agar tidak memberatkan siswa. Berikut ini rambu-rambu yang dapat dilakukan siswa sebagai alat kontrol kegiatan membaca setiap hari.

- 1) Siswa yang tidak membawa HP dapat bergabung dengan teman sekelasnya yang sepondok untuk menggunakan HP secara berkelompok, mereka dapat memfoto resume hasil membaca masing-masing dan mengirimkan ke nomor *whatsapp* penulis. Mereka tidak perlu melaporkan hasil bacaannya melalui panduan di *google form* karena terbatasnya waktu. Alasan lainnya, pada saat itu HP mereka yang juga berfungsi sebagai sarana KBM materi mata pelajaran lain
- 2) Siswa yang menggunakan HP secara individu dapat memfoto hasil membacanya dan mengirimkan ke nomor *whatsapp* atau melaporkan hasil 'bacaannya melalui panduan di *google form*.
- 3) Penulis merespon hasil membaca siswa dengan memberikan *reward* dapat berupa kalimat positif atau emoji positif agar mereka termotivasi.

d. Manajemen Waktu Siswa

Kurang lebih 90% jumlah siswa MTsN 3 Jombang bermukim di pondok pesantren, hal ini menjadi tantangan dalam pelaksanaan strategi wacalibem seri. Banyaknya kegiatan pondok pesantren (mengaji Al Quran, mengaji kitab, kegiatan lailatul ijtima', diniyah pesantren, dan pelajaran kepesantrenan lainnya) yang wajib diikuti oleh siswa setiap hari, menuntut mereka harus pandai membagi waktu. Agar kegiatan ini dapat dilaksanakan oleh seluruh siswa, maka kegiatan wajib baca menjadi salah satu syarat mengikuti Penilaian Akhir Semester (PAS). Dua minggu sebelum pelaksanaan PAS, siswa wajib menyetorkan resume utuh buku yang dibacanya dengan mencantumkan identitas buku sebagaimana yang dijelaskan dalam alat/instrument kegiatan. Berikut ini keberhasilan yang dicapai dalam penerapan Strategi SQ3R berbasis Wacalibem Seri.

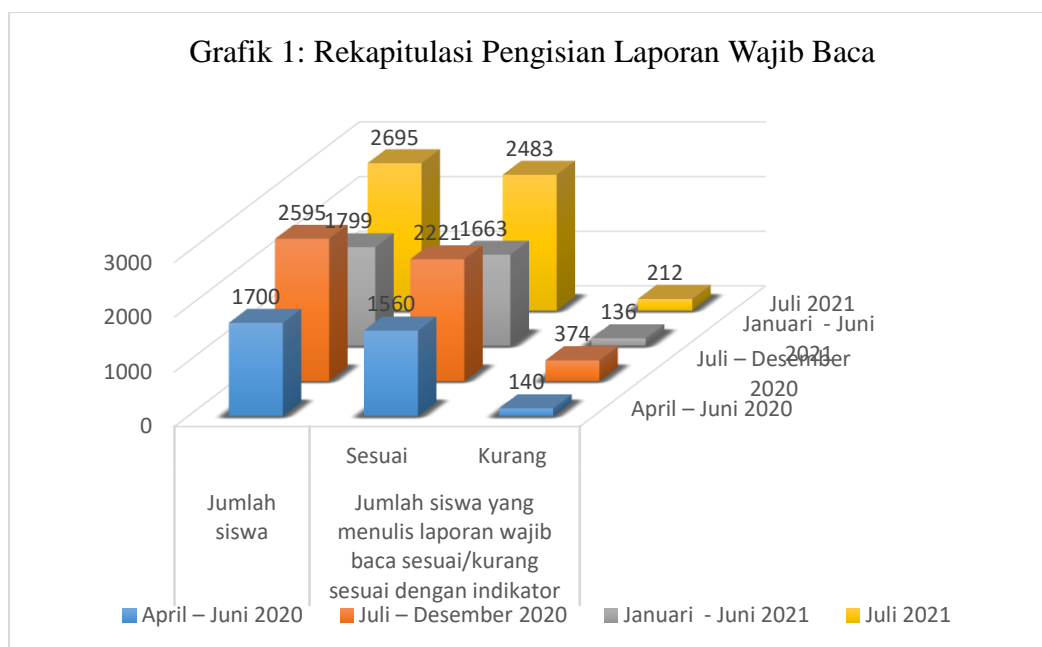
Tabel 2: Hasil Pencapaian Proses

Hasil yang Dicapai		
No	Bentuk Keberhasilan	Waktu
1	Produk menulis resume buku bacaan.	Setiap hari Akhir semester genap
2	Produk menulis berupa buku karya siswa.	Akhir semester genap
3	Produk berbicara berupa kemampuan siswa bercerita biografi tokoh setelah membaca buku biografi.	Akhir semester genap

Strategi SQ3R berbasis Wacalibem Seri dapat dikatakan sebagai kegiatan membaca dalam waktu singkat. Dikatakan singkat karena siswa hanya membutuhkan waktu lima belas menit untuk membaca setiap hari dengan menerapkan langkah-langkah yang meliputi : *survey* (memeriksa), *question* (bertanya), *read* (membaca), *recite* (memahami), *review* (mengulangi). Adanya kesungguhan dan motivasi internal pada diri menjadi pendorong keberhasilan membangun karakter membaca selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan mampu membangun karakter membaca dan memberikan hasil pada meningkatnya keterampilan berbahasa (menulis dan berbicara). Strategi SQ3R berbasis Wacalibem seri dikategorikan mampu membangun marakter gemar membaca siswa MTs Negeri 3 Jombang, berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut.

1) Resume Bacaan

Keberhasilan pertama, terlihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mampu menulis resume dari hasil membaca buku. Keberhasilan tersebut dirinci pada grafik di bawah ini!



Sumber data: Laporan kegiatan literasi MTsN 3 Jombang tahun 2020-2021

Dalam grafik tersebut dijelaskan bahwa seluruh siswa melaksanakan kegiatan wajib baca. Terlaksananya kegiatan tersebut dibuktikan dengan hasil resume siswa terhadap buku yang dibaca. Pada tahun 2020-2021, hasil resume siswa yang sesuai indikator mengalami peningkatan setiap semesternya.

2) Produk Menulis Berupa Buku Karya Siswa

Keberhasilan kedua yang dicapai dalam melaksanakan Strategi SQ3R berbasis Wacalibem seri ini terwujud pada bulan Maret 2021. Penulis mengajak siswa mencoba hal baru yaitu menuangkan ide-idenya berkaitan dengan pembelajaran daring yang selama ini dijalani. Kegiatan ini penulis kemas dalam lomba menulis opini yang diikuti oleh seluruh siswa. Dari beragam tulisan opini yang mereka tulis, dilakukan pengeditan seperlunya sebelum diterbitkan menjadi buku karya siswa berjudul *Belajar Daring Siap, Menulis Yes*.

3) Produk Berbicara Berupa Kemampuan Siswa Bercerita Biografi Tokoh setelah Membaca Buku.

Strategi SQ3R berbasis Wacalibem Seri yang penulis terapkan dalam pembelajaran keseharian siswa selama Pembelajaran jarak jauh, mampu membangun karakter membaca terbukti dari kemampuan siswa menyerap informasi dari buku yang dibaca untuk kepentingan lomba yang diadakan oleh madrasah dalam rangka HUT ke-52 MTsN 3 Jombang pada tanggal 7-10 Maret 2021.

Tabel 4: Link Keterampilan Berbahasa Aktif Hasil Penanaman Karakter Membaca

Nama Lengkap	Link Video
Naila Hana Putri	https://youtu.be/a8OYVmf0_E
Shine Shofia Mahdalina	https://www.instagram.com/tv/CL1TnMiB05d/?igshid=19mrnm0rn1i28
Zahra Alfasi Putri Hariyanto	https://www.instagram.com/tv/CL6kccyhsil/?igshid=1pxeb7v88zu6e
Kayashmin Basmaha	https://www.instagram.com/tv/CMFL1XtBJDV/?igshid=6boq25qxpq8m
Wulandary Nur Alifya	https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=4951065978297486&id=100001823990930&sfnsn=wiwspmo
Shafia Putri Zemarani	https://www.instagram.com/tv/CMEE10sgI6R/?igshid=1326g4av11hq5
Nailal Fauziyah U	https://drive.google.com/file/d/1P8DHASEP4ZRwKQSo238X6C40mY26M5GA/view?usp=drivesdk
Bilqis Salsabil Fatimah	https://youtu.be/a9gs08xhffk
Nuril Aulia Umami	https://www.instagram.com/tv/CLx07OdpQMY/?igshid=3k92u2kessqr
Nova Rahma Permata	https://www.instagram.com/tv/CLx3FXJHqSt/?igshid=1e2xuxg6j8aup
Nawrina Azkya Syifa	https://drive.google.com/file/d/15vCsyj7DVqBM1nW5YEUFBii8Aq9pzCPO/view?usp=drivesdk
Aurelia Cinta Fitriani	https://youtu.be/r2Jn-zoW1SM
Anggun Hapsari	https://drive.google.com/file/d/1_D1o_tqYVywFtEiNxRCziLg9dxnBtxM5/view?usp=drivesdk
Layla Maya Shoffa	https://youtu.be/PHTwStL_zi4
Maysha Safina Rahma Azzahra Agung	https://youtu.be/6-fticE0Bqo
Anisa Aufa Nabilah	https://youtu.be/1J-8O92L3lo
Ghitsa Alilatulbariza	https://youtu.be/fixrP7DSaLE
Siti Hajar	https://youtu.be/X70xVjtj5bg
Quthrotunnada Salsabila	https://youtu.be/uYXf0Gijm5I
Yusti Ayla Zahwa Z	https://www.instagram.com/tv/CMB5HivpXRp/?igshid=1g1w1ky8r06s4
Annisa Nur Rochma Ayu Shabrina	https://youtu.be/K6kLy6RA9ro
Dinariasari Firadus Al Akhsan	https://youtu.be/g8O3_U8mDJc
Khilmiya Rahmayani	https://youtu.be/xrplY1En9jQ
Mutia Nisa Fazila	https://www.instagram.com/tv/CLx59gfp-Ze/?igshid=15fruxr0jq3kr
Ma'murrotul Abidah	https://youtu.be/ygs543HMJE0

KESIMPULAN

Strategi SQ3R berbasis Wacalibem Seri merupakan metode membaca modifikasi yang berlaku selingkung di MTs Negeri 3 Jombang yang makin populer dan banyak digunakan dalam dunia Pendidikan. Strategi ini dapat melatih pembaca lebih mudah menyerap informasi dan menemukan ide pokok bacaan sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertahankan lebih lama. Metode ini dianggap sebagai metode membaca yang efisien dan efektif karena dapat menghasilkan pemahaman komprehensif. Penerapan strategi SQ3R berbasis Wacalibem Seri di MTs Negeri 3 Jombang dapat membangun karakter gemar membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, W.J. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Erwin Harianto, 'Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa', 9.1 (2020), 1–8. DIDAKTIKA, Vol. 9, No. 1, Februari 2020. ISSN 2302-1330.
- Ibnu, S; Mukadis, A; dan Dasna, W. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lemlit UM.
- Kurnia Maulidi Noviantoro, Achmad Amirudin, and Budijanto Budijanto, 'Hubungan Minat Dan Kebiasaan Membaca Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Unggulan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21.1 (2016), 22–29 <<https://doi.org/10.17977/um017v21i12016p022>>.
- Kartika. Memacu minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 2004.
- Lilis Siti Sulistyaningsih, 'Metode Sq3R', *Pbin4329/Modul 1*, 1, 1–40 <<http://repository.ut.ac.id/4816/1/PBIN4329-M1.pdf>>.2014.
- Marlina, Caska, dan Mahdum. 2017. "Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru". *Pekbis Jurnal*
- Soedarsono. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Swandari, Nurul. Strategi Wacalibem Seri-Membangun Karakter Gemar Membaca -Dalam rangka penyusunan buku "Best Practice Model Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Jarak Jauh di Madrasah," Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI: Jombang, 2001.
- Siti Khanafiyah and Langlang Handayani, 'Penerapan Metode Sq3R Dalam Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pokok Bahasan Tata Surya Pada Siswa Kelas Vii Smp', *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 4.2 (2006), 73–78 <<https://doi.org/10.15294/jpfi.v4i2.167>>.
- Syah, M. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Rahim, F. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa, 1985.